

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi kesehatan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjaga serta meningkatkan derajat kesehatannya melalui kegiatan penyampaian informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas memiliki peran penting dalam menjalankan upaya promotif dan preventif melalui pelaksanaan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat. Pelaksanaan promosi kesehatan tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk perubahan sikap dan perilaku masyarakat sehingga mampu menerapkan pola hidup yang lebih sehat. Salah satu bentuk pelaksanaan promosi kesehatan yaitu melalui pemberian edukasi terkait faktor risiko penyakit serta perilaku yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan masyarakat (Handayani *et al.*, 2022).

Perilaku merokok masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat karena dampaknya tidak hanya dirasakan oleh individu yang merokok, tetapi juga dapat menyebabkan paparan asap rokok bagi orang lain di lingkungan sekitarnya, terutama di dalam rumah. Kebiasaan merokok dalam rumah dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan, khususnya pada kelompok yang lebih rentan seperti anak-anak, ibu hamil, dan lanjut usia. Berdasarkan hasil Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) Puskesmas Mantrijeron tahun 2024, masih ditemukan adanya perilaku merokok di dalam rumah pada masyarakat, yaitu sebesar 19% di Kelurahan Suryodiningratan, 20% di Kelurahan Mantrijeron, dan 17% di Kelurahan Gedongkiwo. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya promosi kesehatan melalui kegiatan edukasi mengenai dampak dan bahaya merokok di dalam rumah guna meningkatkan kesadaran masyarakat serta mendukung penerapan perilaku hidup sehat di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Kegiatan Magang Manajemen Promosi Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman mahasiswa dalam mengelola program promosi kesehatan melalui keterlibatan secara langsung pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan edukasi kesehatan terkait pencegahan perilaku merokok di dalam rumah di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- 1 Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan promosi kesehatan yang terdapat di masyarakat sebagai landasan dalam menyusun perencanaan program edukasi mengenai pencegahan perilaku merokok di dalam rumah.
- 2 Melakukan analisis terhadap proses penyusunan perencanaan program promosi kesehatan terkait pencegahan perilaku merokok di dalam rumah dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kondisi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron.
- 3 Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan melalui pemberian edukasi dan informasi mengenai risiko serta dampak perilaku merokok di dalam rumah, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan tempat tinggal yang sehat.
- 4 Melakukan kajian terhadap proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan program promosi kesehatan untuk mengetahui hasil kegiatan serta melihat peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan perilaku merokok di dalam rumah.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

A Bagi Mahasiswa

- 1 Memperoleh pengalaman langsung dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dan manajemen promosi kesehatan
- 2 Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan identifikasi permasalahan kesehatan, menyusun perencanaan program, mengembangkan media promosi kesehatan, melaksanakan kegiatan edukasi, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 3 Mengasah kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta menyelesaikan permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di masyarakat.
- 4 Menjadi pengalaman dan persiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan.

B Bagi Puskesmas

- 1 Membantu mendukung pelaksanaan program promosi kesehatan melalui partisipasi mahasiswa dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat.
- 2 Memberikan kontribusi dalam pengembangan media edukasi, penyebaran informasi kesehatan, serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai upaya pencegahan perilaku merokok di dalam rumah.
- 3 Mempererat kerja sama antara Puskesmas Mantrijeron dengan institusi pendidikan dalam mendukung pelaksanaan program kesehatan masyarakat.

C Bagi Perguruan Tinggi

- 1 Menjadi sarana evaluasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan lapangan.

- 2 Memperkuat kerja sama dengan instansi terkait.
- 3 Memberikan bukti nyata penerapan ilmu oleh mahasiswa di masyarakat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Manajemen Promosi Kesehatan dilaksanakan di Puskesmas Mantrijeron yang beralamat di Jalan DI Panjaitan No.82, Suryodiningratan, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55141. Puskesmas Mantrijeron dipilih sebagai lokasi pelaksanaan magang karena merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang telah memperoleh akreditasi paripurna serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam memahami dan menerapkan proses manajemen promosi kesehatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi program promosi kesehatan secara komprehensif.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Manajemen Promosi Kesehatan di Puskesmas Mantrijeron dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai tanggal 29 Juni sampai dengan 1 Agustus 2026. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh unit terkait, khususnya bagian Promosi Kesehatan. Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, partisipasi aktif, praktik langsung, serta bimbingan.

Pada tahap observasi, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen promosi kesehatan serta sistem kerja yang diterapkan di Puskesmas Mantrijeron. Selanjutnya, mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan oleh puskesmas, seperti kegiatan edukasi kesehatan, pembuatan media promosi kesehatan, serta kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan program kesehatan masyarakat.

Tahap praktik langsung dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan manajemen promosi kesehatan, khususnya dalam penyusunan dan pelaksanaan edukasi mengenai perilaku merokok di dalam rumah sebagai salah satu upaya pencegahan masalah kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh bimbingan dari pembimbing lapangan (*Clinical Instructor/CI*) bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Mantrijeron serta dosen pembimbing akademik. Seluruh kegiatan magang didokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan, laporan, dan logbook sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. masyarakat.